

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IX<sup>6</sup> SMP Negeri 2 Limboto pada mata pelajaran PPKn, penerapan model pembelajaran *Time Token* Dan *Problem Posing* dilakukan dengan cara memberikan materi yang akan dibacakan oleh oleh masing masing kelompok untuk di bahas kemudian siswa yang lain menanggapi serta memberikan gagasannya sehingga siswa bisa menyampaikan pendapatnya dan mampu berinteraksi serta mengajukan pertanyaan dengan ketentuan waktu yang di berikan hal ini membuat siswa bisa terlibat langsung dalam proses pembelajaran karena model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menggali pengetahuan yang dimiliki. Kreativitas dan peran guru sebagai pembimbing dan fasilitator bagi siswa dalam proses rekonstruksi atau ide dan konsep PPKn sehingga siswa lebih banyak berinteraksi dalam proses pembelajaran melalui model pembelajaran *Time Token* Dan *Problem Posing* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Siswa yang dinyatakan lulus dalam penelitian ini yaitu siswa yang termasuk dalam kategori Sangat Baik (SB) dan Baik (B). Pada pelaksanaan tindakan kelas siklus I pertemuan I, dan siklus I pertemuan II.

Kesimpulan bahwa dengan menggunakan gabungan model *Time Token* Dan *Problem Posing* pada mata pelajaran PPKn SMPN 2 Limboto dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## 5.2 Saran

Dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini peneliti member saran sebagai berikut :

1. Pembelajaran PPKn hendaknya menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa untuk belajar.
2. Model pembelajaran *Time Token Dan Problem Posing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn.
3. Guru agar lebih memperhatikan waktu dalam pembentukan jumlah kelompok debat dengan menggunakan model pembelajaran *Debat*, sehingga kegiatan pembelajaran bisa lebih efektif.
4. Bagi peserta didik disarankan agar dapat mengikuti pembelajaran di kelas dengan seksama dalam memperhatikan penjelasan guru, bekerja sama dan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga pada saat evaluasi siswa mendapat hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.
5. Dalam proses pembelajaran seorang guru mampu melatih siswa dalam memecahkan masalah, mencari informasi, mengemukakan pendapat serta mampu untuk menyusun dan menjawab pertanyaan.
6. Seorang guru harus kreatif dalam melakukan pengolahan kelas, sehingga siswa tidak merasa jenuh maupun bosan dalam menerima materi yang diajarkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model Media Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif)*. Yrama Widya. Bandung.
- Bakry, Ms. Noor. 2014. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Pustaka Pelajar. Jakarta.
- Budiningsih, Asrih. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka cipta. Jakarta.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013 Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Global*. Kalimedia. Yogyakarta.
- Guza, SS.Afnil. 2013. *Standar Nasional Pendidikan*. Asa Mandiri. Jakarta.
- Nggilu, Ariyanto. 2016. “*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Time Token Pada Mata Pelejaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas VIII-1 Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Gorontalo*”. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Purwanto, Nanang. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Soetjipto, Dan Kosasi, Rafliis. 2012. *Profesi Keguruan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Strategi Pembelajaran Teori Dan Aplikasi*. Ar-Ruzz Media. Jogjakarta.
- Wahyudin, Dinn. 2011. *Pengantar Pendidikan*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Warsita, Bambang. 2014. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Rineka Cipta. Jakarta.

### **Sumber Internet:**

- <https://herdy07.wordpress.com/2009/04/19/model-pembelajaran-problem-posing/>
- <http://jurnalbidandiah.blogspot.co.id/2012/04/pembelajaran-time-token.html>.